

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat yang hidup di era modern ini, keterampilan literasi (terutama kemampuan membaca dan menulis) dianggap sebagai keterampilan dasar yang harus dikuasai. Membaca adalah suatu proses atau sarana untuk memperluas pengetahuan, menerima pesan yang tertulis dalam bahan bacaan dan sebagai hiburan. Namun, membaca bukanlah pekerjaan yang mudah. Sebagai suatu proses, membaca dikembangkan dengan menggunakan strategi-strategi tertentu tergantung dari tujuan membaca.

Dengan ini, manusia harus mampu mengikuti perkembangan dengan menyeimbangkan keterampilan membaca yang memadai. Hampir seluruh informasi disajikan dalam bentuk pernyataan tertulis berupa surat kabar, buku, artikel internet atau bahan tertulis lainnya dan majalah (Somadayo, 2011: 1). Dalam hal ini, keterampilan membaca yang memadai dapat diperoleh jika seseorang dapat memahami bacaan tersebut. Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan berhasil membaca jika dia memahami isi bacaannya.

Keterampilan membaca yang dimiliki setiap orang berbeda. Ada yang bisa membaca buku dengan cepat, ada yang sedang, dan ada yang bisa membaca buku dengan lambat. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca buku dengan cepat dan dengan kemampuan pemahaman bacaan yang baik akan menyelesaikan membaca buku lebih cepat dan menyerap informasi dari buku yang dibacanya, sehingga orang tersebut dapat menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan lain, berbeda dengan pembaca lambat. Pembaca lambat membutuhkan waktu yang lama untuk memahami isi dari apa yang mereka baca, sehingga untuk meningkatkan keterampilan membaca, mereka membutuhkan lebih banyak latihan daripada orang yang lebih cepat menyerap informasi yang dibacanya.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, dengan bahasa seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi, diperlukan kemampuan berbahasa yang baik agar komunikasi berjalan dengan lancar. Bagi

setiap orang, kemampuan berbahasa menjadi suatu hal yang penting, bahkan bagi para siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Pembelajaran membaca mempunyai tujuan mendasar supaya siswa sanggup menangkap serta memahami informasi yang disampaikan melalui media tulis. Di era globalisasi seperti sekarang ini, berbagai informasi disampaikan melalui berbagai media seperti internet, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan memahami cara mengakses informasi dengan cepat dan juga membaca dengan cepat.

Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk memudahkan pemahaman isi bacaan karena dengan membaca cepat siswa dapat dengan cepat menemukan isi bacaan, selain itu kecepatan membaca juga harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat tetapi pemahaman yang lambat tentu akan mempengaruhi efisiensi membaca. Kecepatan membaca siswa sangat bergantung pada minat membaca yang ingin mereka pahami. Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca dengan cepat dan memahami isi teks.

Membaca cepat sangat membantu siswa untuk mempelajari ilmu yang akan dipelajarinya. Proses belajar akan terhambat jika kecepatan membaca siswa kurang maksimal. Terdapat dua faktor yang menimbulkan kecepatan membaca seseorang menjadi kurang optimal ialah faktor internal serta faktor eksternal. Pertama, faktor internal yaitu meliputi intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan lain-lain. Kedua, faktor eksternal yaitu teks bacaan (sederhana ke sulit, mudah ke sulit), faktor lingkungan atau faktor sosial ekonomi, bentuk bahan bacaan, kebiasaan dan tradisi sistem bacaan. Selain itu, penggunaan metode dan pendekatan yang kurang akurat juga membuat kecepatan membaca siswa kurang optimal. Pemahaman guru yang kurang terhadap teknik peningkatan keterampilan membaca cepat juga dapat mempengaruhi kecepatan membaca siswa.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang Kuningan, pada tanggal 27 Agustus 2021, sebagaimana data yang dimiliki guru bahasa Indonesia bahwa tingkat kecepatan dan pemahaman siswa kelas VIII dalam membaca belum maksimal. Kecepatan membaca siswa masih rendah, sekitar 90-145 kata per menit (kpm), demikian juga dengan

pemahaman bacaan hanya mampu memahami sebesar 60%. Kecepatan efektif membaca untuk klasifikasi pembaca adalah SD (140 kpm), SLTP (140-175 kpm), SMA (175-245 kpm), Perguruan Tinggi (245-280 kpm) dan untuk kaum profesional, kecepatan membacanya 500 kpm (Widiatmoko, 2011: 25). Dengan mengacu pada teori tersebut kecepatan membaca siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang Kuningan masih di bawah standar kecepatan membaca tingkat SMP.

Selain wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum pada tanggal 02 September 2021, menurut wawancara dengan siswa, mereka umumnya kurang termotivasi untuk membaca cepat. Rendahnya kemampuan siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum dalam membaca cepat juga disebabkan penggunaan metode yang kurang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah serta tidak menggunakan Teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca cepat dikelas, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru tanpa adanya suatu latihan ataupun praktik membaca.

Keadaan seperti ini sangat memprihatinkan dan harus segera ditangani dengan serius. Jika seorang siswa masih lambat dalam membaca tentunya akan mempengaruhi kemampuannya dalam menemukan isi bacaan yang dibaca. Tanpa adanya penanganan, hal tersebut akan berakibat pada turunnya minat baca mereka.

Dalam penelitian ini teknik *skimming* digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan membaca siswa.

Penelitian yang telah dilakukan Fitria (2019) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *Skimming* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu”. Hasil penelitiannya menyatakan kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik *skimming* siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori baik sekali, dapat dikatakan bahwa teknik *Skimming* efektif dalam pembelajaran membaca cepat.

Ada pula penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik *Skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Komalasari tahun

(2014). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan membaca cepat dapat ditingkatkan melalui teknik *skimming*. Hasil penelitian sebelumnya dapat menjadi bukti empiris bahwa teknik *skimming* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat.

Penelitian tentang pembelajaran membaca cepat yang akan dilaksanakan peneliti belum diterapkan dalam pembelajaran di MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang. Selain itu, lokasi tersebut belum pernah dipakai untuk penelitian yang berhubungan dengan Teknik Skimming dalam membaca cepat. Penggunaan Teknik Skimming dalam pembelajaran membaca cepat diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi siswa sehingga keterampilan membaca cepat siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan Teknik Skimming pada pembelajaran membaca cepat mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui apakah Teknik Skimming dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang Kuningan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, terdapat masalah yang dianalisa, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keefektifan teknik *skimming* dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. menguji keefektifan teknik *skimming* dalam pembelajaran membaca cepat siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan pembelajaran membaca, khususnya pembelajaran membaca cepat menggunakan Teknik *Skimming*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Penggunaan Teknik *Skimming* dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat. Kemudian sesuai dengan tujuan dari metode ini yaitu dapat memudahkan siswa untuk mencari pokok-pokok isi teks/wacana, sehingga akan membiasakan siswa untuk lebih mudah menyerap informasi ketika belajar. Dengan begitu diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya

b) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi mengenai metode tertentu dalam pembelajaran membaca cepat, selain itu bermanfaat juga untuk menambah ilmu pengetahuan.

c) Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas VIII MTs Manba'ul'ulum Silebu Pancalang.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil penemuan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai Teknik *Skimming* dalam pembelajaran membaca cepat.

